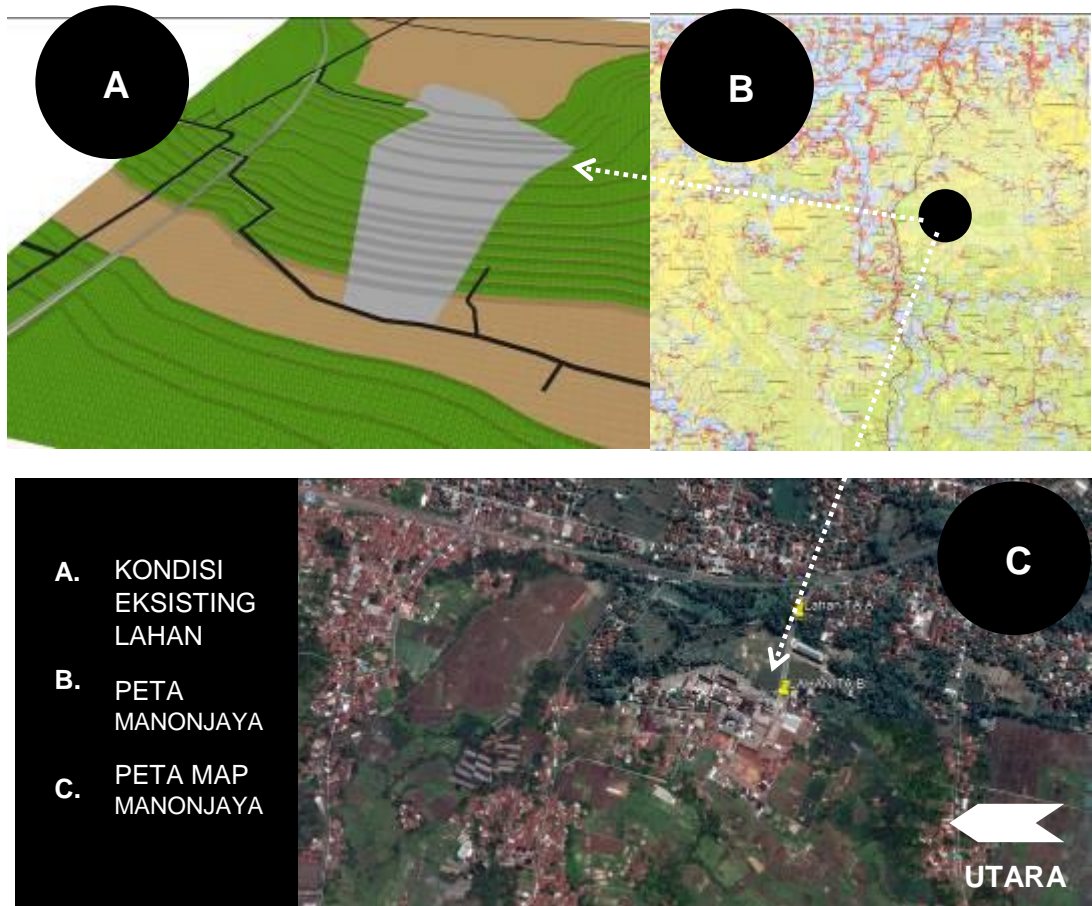


BAB II

STUDI BANDING DAN LITERATUR

1.1 DATA UMUM PROYEK

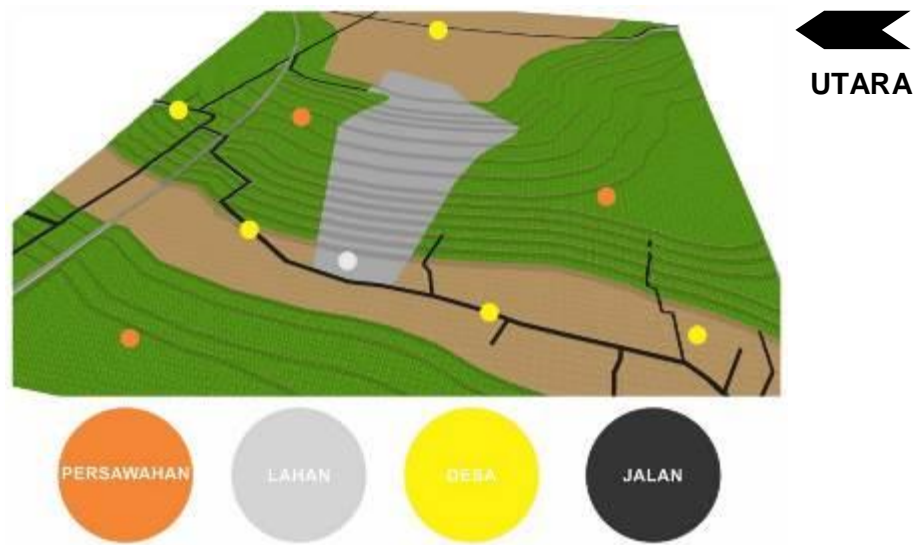
Data fisik keadaan alam Manonjaya datar dan berbukit dengan ketinggian rata-rata 292-297 m. Koordinat 7,20 LS serta 108,15 BT dan memiliki suhu rata-rata antara 20 °C dan 30 °C. Manonjaya terletak di sebelah timur Tasikmalaya berjarak kurang lebih 12 km. Pada gambar 2.1 pejelasan sederhana sebagai berikut.



Gambar 2.1 : Lokasi Lahan Perancangan

Lokasi lahan terletak pada Jalan Kalimanggis Kabupaten Tasikmalaya, lahan berada dijalan perkampungan kalimanggis manonjaya, berada di area perkampungan warga setempat, dengan kondisi eksisting persawahan dan berbukit seperti pada gambar 2.2 berikut.

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.



Gambar 2.2 : Lokasi eksisting lahan perancangan

- Judul Proyek : *Boarding School* pesantren MANONJAYA.
- Jenis Proyek : Fiktif
- Luas Lahan : ±81000 m² / 8,1 Hektar
- Pemilik Proyek : Swasta
- Asumsi Sumber dana : Pribadi dan Yayasan
- Lokasi Proyek : Kalimantan, Manonjaya Kab. Tasikmalaya
- KDB : 40%
- KLB : 1,5
- GSB : 5

Lokasi perancangan *Boarding school* pesantren Manonjaya berada di jalan perkampungan Kalimantan, mempunyai dua akses jalan umum dan jalan darurat berada dibelakang lahan sebagai akses khusus penghuni dan darurat. Akses dari lokasi perancangan ke alun-alun Manonjaya berjarak tiga kilometer dan duabelas kilometer ke kota Tasikmalaya. Lahan berada diperbatasan antara kota Ciamis dan kabupaten Tasikmalaya.

1.2 DEFINISI PROYEK

2.2.1 Definisi Pesantren

Menurut Abdurrahman (2005) Istilah pesantren berasal dari akar kata santri “pe-santri-an” atau tempat santri. Istilah pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan “pe” di depan dan akhiran “an” berarti tempat tinggal para santri.

Menurut Qomar (2005) istilah pesantren biasa disebut dengan pondok saja atau kedua kalimat digabung menjadi pondok pesantren. Secara esensial dua istilah ini mempunyai makna yang sama, akan tetapi memiliki sedikit perbedaan.

2.2.2 Boarding School

Menurut Zahra (2008) *Boarding school* atau sekolah berasrama adalah sistem sekolah dengan asrama dimana peserta didik dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu biasanya satu semester diselingi dengan berlibur satu bulan sampai menamatkan sekolahnya. Di lingkungan sekolah, para siswa dapat melakukan interaksi dengan sesama siswa, bahkan berinteraksi dengan para guru setiap saat. Contoh yang baik dapat mereka saksikan langsung di lingkungan mereka tanpa tertunda. Dengan demikian, pendidikan kognisi, afektif, dan psikomotor siswa dapat terlatih lebih baik dan optimal.

2.2.3 Boarding School Pesantren

Berdasarkan pemaparan kedua definisi antara *Boarding school* dan pesantren, sebuah tempat yang mewadahi menjadi satu tempat yang masing-masing memiliki fungsi dengan nilai yang sama dalam pendidikan akan tetapi berbeda dengan standar. Menjadi satu wadah pendidikan yang saling berkolaborasi antara tradisional dan internasional dengan mempertahankan tradisi dan kaidah-kaidah yang sudah ada.

2.2.4 Lokalitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Sunendar (2002), lokalitas berasal dari kata lokal. Lokalitas merupakan sebuah wilayah tempat masyarakat secara mandiri dan bertindak sebagai pelaku dari pendukung kebudayaan tersebut. Lokalitas dalam Bahasa menenjukan lokalitas budaya yang dipakai dalam konteks sebuah komunitas.

Menurut Abrams (1981) Manifestasi corak atau dimensi lokal dapat diartikan sebagai suatu gambaran yang cermat mengenai latar, dialog, adat

istiadat, cara berpakaian, cara merasa, dan lain sebagainya yang khas dari suatu daerah.

1.3 PERBANDINGAN BOARDING SCHOOL DAN PESANTREN

Perbandingan *Boarding School* dan Pesantren mempunyai beberapa perbedaan diantaranya pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Perbedaan Boarding School, Pesantren dan Sekolah Umum.

	Boarding School	Pesantren	Sekolah Biasa/Umum
Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> Dilengkapi Fasilitas pendukung (sarana ibadah dan rekreasi) 	<ul style="list-style-type: none"> Dilengkapi Fasilitas pendukung (Sarana dan kemandirian) 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas sekolah standar Umum.
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Jadwal harian kegiatan teratur 	<ul style="list-style-type: none"> Jadwal harian kegiatan teratur dan terarah sesuai dengan kaidah-kaidah Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> Jadwal harian terbatas dengan standar kurikulum.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> Siswa belajar dan tinggal di sekolah, olahraga dan bersosialisasi siswa berada dalam sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar dan mengaji diselingi olahraga dan bersosialisasi dengan santri dalam pondok pesantren. 	<ul style="list-style-type: none"> Datang kesekolah untuk belajar dan setelah jam sekolah kemudian pulang ke rumah.
Sistem pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Pengajaran formal Ekstra Kurikuler Pendidikan khusus/informal (keagamaan dan kedisiplinan). 	<ul style="list-style-type: none"> Pengajaran Formal Pengajaran agama islam Majelis Talim Restu Kyai Ekstra Kurikuler Ijazah Kyai 	<ul style="list-style-type: none"> Pengajaran Formal Ekstra Kurikuler
Karakter Arsitektur	<ul style="list-style-type: none"> Terdiri dari banyak massa yang menyebar Massa pendidikan Massa hunian 	<ul style="list-style-type: none"> Terdiri dari banyak massa bangunan Massa masjid biasanya menjadi dominan 	<ul style="list-style-type: none"> Terdiri dari beberapa massa bangunan Massa yang sama-pengulangan

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.

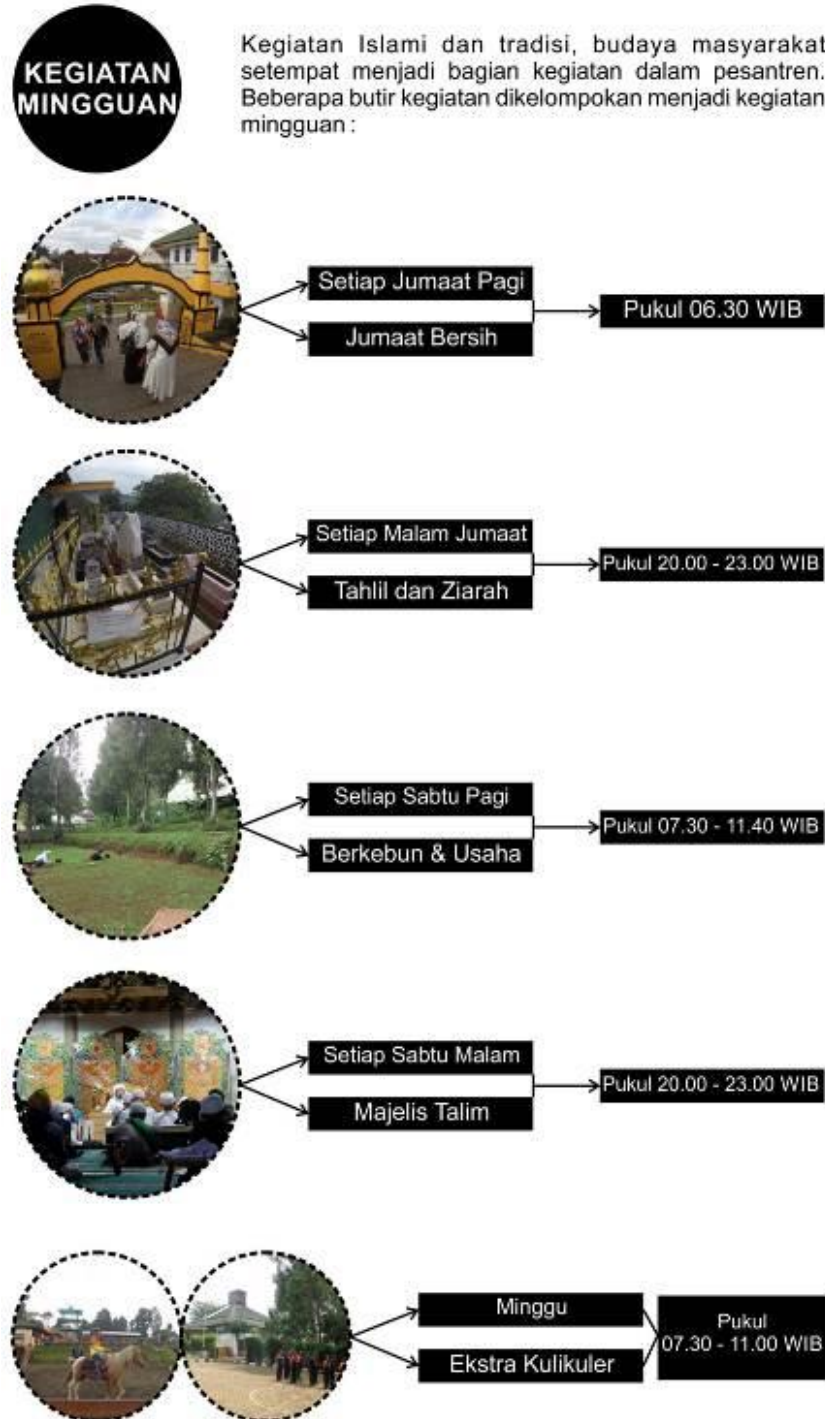
	<ul style="list-style-type: none"> • Massa Fasilitas dan penunjang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Massa hunian kyai dan pengurus • Massa hunian dan fasilitas santri putrid an putra dipisah. • Makom kasepuhan. • Massa Fasilitas dan penunjang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Massa yang sudah diatur oleh Standar kementerian pendidikan.
Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum standar nasional • Kurikulum khas boarding school 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum standar pendidikan agama • Kurikulum standar nasional • Tradisi dan Budaya pesantren 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum standar nasional
Pemanfaatan Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu pendidikan tidak terbatas • Waktu diluar jam kelas untuk kegiatan dan kebersamaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu pendidikan tidak terbatas • Waktu jam-jam khusus ibadah, dhuha, tahajud • Majelis ilmi 	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu terbatas dengan standar sekolah.
Proses Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian dan pengawasan guru terhadap siswa lebih maksimal. • Interaksi lebih banyak • Keberasamaan antar siswa lebih terjaga dan terjalin dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pehatian dan pengawasan guru terhadap siswa lebih maksimal • Interaksi lebih banyak • Waktu kebersamaan • Adab antara santri, guru dan kyai sangat diperhatikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian dan pengawasan guru hanya dijam sekolah

1.4 JENIS KEGIATAN *BOARDING SCHOOL* PESANTREN

Jenis kegiatan *Boarding School* Pesantren mempunyai kegiatan rutin setiap hari maupun rutinan mingguan, yang keduanya tidak terlepas dari

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.

tradisi yang ada. Pesantren tingkat Madrasah Aliyah dengan standar internasional terdapat kegiatan pada gambar 2.3 sebagai berikut.



Gambar 2.3 : Kegiatan Mingguan

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.



Kegiatan Harian

Bangun Tidur	04.00 wib
Shalat Subuh	04.30 - 04.45 wib
Belajar Kitab Kuning	04.45 - 06.30 wib
Olahraga Pagi	06.30 - 06.50 wib
Persiapan Sekolah	06.50 - 07.15 wib
Shalat Dhuha	07.15 - 07.30 wib
Kegiatan Sekolah Umum	07.30 - 11.40 wib
Shalat Dzuhur	11.55 - 12.15 wib
Istirahat dan makan siang	12.15 - 13.00 wib
Kegiatan Sekolah Aqidah	13.00 - 14.55 wib
Shalat Ashar & Ngaji Al-Quran	14.55 - 15.30 wib
Sekolah Fiqih, Tafsir dan Hadits	15.30 - 17.00 wib
Istirahat dan persiapan kemasjid	17.00 - 17.40 wib
Shalat Magrib & Bahasa Arab	17.40 - 19.06 wib
Shalat Isya	19.06 wib
Istirahat & Persiapan Ngaji malam	19.20 - 20.00 wib
Ngaji malam dengan kyai	20.00 - 22.00 wib
Istirahat malam	22.00 - 24.00 wib
tidur	24.00 - 04.00 wib

Gambar 2.4 : Kegiatan Harian.

1.5 KEBUTUHAN DAN PERSYARATAN RUANG

2.5.1 PERSYARATAN FASILITAS

Menurut Triyoga (2010) bangunan yang paling pertama dalam perancangan pesantren di Jawa Barat didirikan adalah rumah kyai dan kemudian mushola, asrama santri dan kelas madrasah (pola pengembangan 4 periode 1900-1949). Dalam disertasi perubahan *pola organisasi spasial pesantren besar di pulau Jawa periode 1900 – 2007*, beberapa aspek dirangkum dalam tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2.2 Persyaratan Fasilitas Pesantren

ASPEK	DAFTAR
Sirkulasi	Sirkulasi antara putra dan putri terpisah Sirkulasi Jamaah terbagi antara umum dan penghuni dan titik kumpul pertemuan (selasar masjid)
Zona	Zona Masjid, Zona Asrama (Hunian), Zona Madrasah/Sekolah (Pendidikan)
Hierarki	Sakral-profane dan publik-private, publik-private terbentuk karena pola aktivitas pesantren,

Dalam peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia No 24 tahun 2007. Standar sarana prasarana bangunan sekolah menengah atas / Madrasah Aliyah pada tabel 2.3 sebagai berikut.

Tabel 2.3 Persyaratan Fasilitas Madrasah Aliyah

ASPEK	DAFTAR
Ketentuan Rasio	Kapasitas maksimum kelas, lantai bangunan memenuhi ketentuan luas minimum.
Tata Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Koefisien dasar bangunan maksimum 30% • Koefisien lantai bangunan dan ketinggian maksimum sesuai peraturan daerah. • Jarak bebas gedung dengan garis sepadan sesuai dengan peraturan.
Keselamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Stabil dan Kokoh • Sistem proteksi pasif dan aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir

Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Ventilasi udara dan cahaya yang memadai. • Sanitasi luar dan dalam memenuhi kebutuhan air bersih, air kotor, air limbah dan air hujan. • Bahan bangunan yang aman bagi pengguna dan lingkungan.
Aksesibilitas	Mudah, aman dan nyaman, termasuk difabel.
Kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Meredam getaran dan kebisingan. • Ruangan memiliki temperatur dan kelembaban tidak melebihi kondisi luar ruangan. • Dilengkapi lampu penerangan.
Sistem Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Pintu keluar dan jalur evakuasi darurat kebakaran dan bencana. • Akses evakuasi yang mudah dan petunjuk yang jelas.
Masa penggunaan gedung	Minimum bangunan bertahan selama 20 tahun

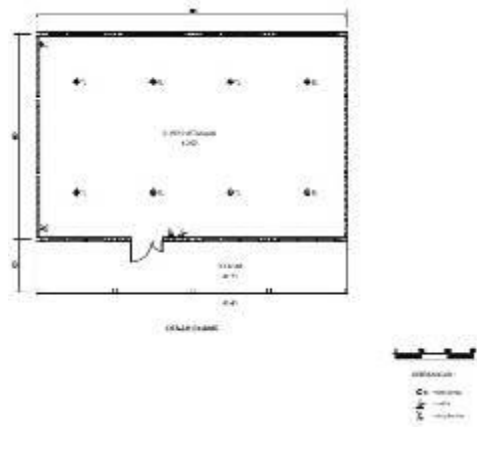

2.5.2 STANDAR BESARAN RUANG


Kebutuhan dan persyaratan ruang literatur yang diangkat sebagai acuan perancangan *Boarding school* pesantren menggunakan pendekatan standar bangunan pendidikan SMA/MA, hunian dan sarana ibadah.

Tabel 2.4 Program dan Standarisasi Ruang

NO	GAMBAR	KETERANGAN
RUANG KELAS		
1.		Ruang kelas dengan dimensi ukuran 9x8 m ² , untuk ruang kelas 2m ² / siswa. Kapasitas maksimum 32 siswa dan seorang pengajar.

RUANG SERBA GUNA		
2.		<p>Fungsi ruangan serba guna yang dimana selain berfungsi sebagai ruangan belajar dua ruangan ini bisa digabung menjadi satu ruangan dengan partisi pintu lipat, untuk memenuhi jumlah siswa. Dimensi ukuran 2x9x8 m.</p>
RUANG LABORATORIUM		
3.		<p>Ruang Laboratorium dengan dimensi ukuran standar 15x8 m². Ruang praktik pada laboratorium 2,4 m² /siswa dengan jumlah 32 siswa. Standar luas ruangan laboratorium fisika, kimia, biologi dan Bahasa.</p>
R. LABORATORIUM IPS		
4.		<p>Ruang Laboratorium IPS dengan dimensi ukuran standar 9x8 m². Ruang praktik pada laboratorium 2 m² /siswa dengan jumlah 15 siswa. Standar luas ruangan laboratorium IPS, Matematika dan Komputer.</p>

R. PERPUSTAKAAN		
5.		<p>Ruang standar minimal perpustakaan 12x8 m². Fasilitas 15 meja baca dan 15 kursi. Untuk pelayanan informasi dan referensi baik bagi siswa, guru dan umum.</p>
R. KANTOR		
6.		<p>Ruang standar kantor pada bangunan sekolah SMA/MA terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tamu, ruang tata usaha, dan ruang reproduksi.</p>
	R. KEPALA SEKOLAH	Ruang kerja pimpinan dimensi ukuran 4x4,5 m ² .
	R. WAKIL KEPALA SEKOLAH	Ruang kerja wakil pimpinan dimensi ukuran 3x4 m ² .
	R. TAMU	R. Penerima tamu sekolah dimensi ukuran 3x4 m ² .
	R. TATA USAHA	Pengelolaan administrasi sekolah, dengan ruang berkas dan pantry. Dimensi 9x8 m ² .
	R. REPRODUKSI	R. cetak, print dan foto copy. Dimensi ukuran 2,5x3 m ² .

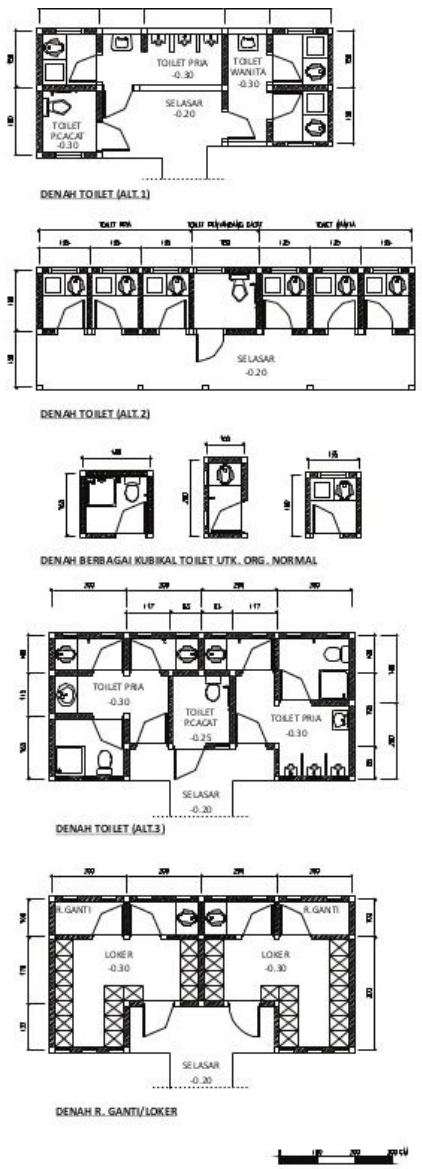
R. KERJA GURU		
7.		<p>Ruang standar kerja guru minimal 18x8 m², dengan ruang penunjang pantry dan dua ruang kamar mandi. Fungsi ruang untuk memenuhi kegiatan kerja pengajar dan ruang istirahat.</p>
R. MEDIA		
8		<p>Ruang standar media pendidikan minimal 15x8 m². Mempunyai dua ruangan, yaitu ruang guru dan ruang alat. Fungsi ruangan ini sebagai ruang seminar kecil, ruang prestasi dan ruang ceramah, juga bisa digunakan sebagai ruangan penunjang acara-acara kecil.</p>
R. PENUNJANG		
9.		<p>Ruangan penunjang yang disediakan untuk ruang organisasi dan kebutuhan siswa menjadi satu zona.</p>

	R. BP/BK	Ruang Bimbingan siswa, dimensi ukuran 5x6 m ² .
	R. UKS/PMR	R. pemeriksaan kesehatan dan pertolongan, dimensi 3x5 m ²
	R.OSIS	R. Organisasi sekolah, dimensi 3x5 m ² .
R. KANTIN DAN KOPERASI		
10.		Dimensi ukuran fungsi kantin dan koperasi disesuaikan dengan kebutuhan dan jumlah dari sekolah, berada di area zona publik dan mudah diakses, berada di area ruang terbuka dan berdekatan dengan hall bangunan/gedung sekolah.
R. AULA		
11.		Dimensi ukuran aula pada area sekolah disesuaikan dengan kebutuhan dan biaya dari sekolah tersebut, dimensi minimal 8x14 m ² untuk ruangan tengah sebagai area penonton, dengan bentangan 8 meteran dengan sistem bentang lebar. Bahan dinding menggunakan sistem peredam dan langit-langit dirancang tinggi untuk mendapatkan visual yang baik. Akses pintu darurat harus

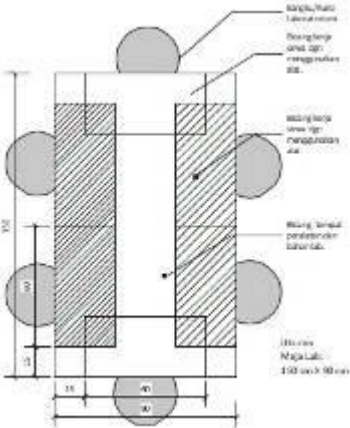
sebanding dengan jumlah gedung untuk menampung manusia dalam menanggapi keadaan darurat. Fungsi dari aula yaitu kegiatan olahraga, pentas seni, ceramah dan pertemuan.

R. TOILET

12.

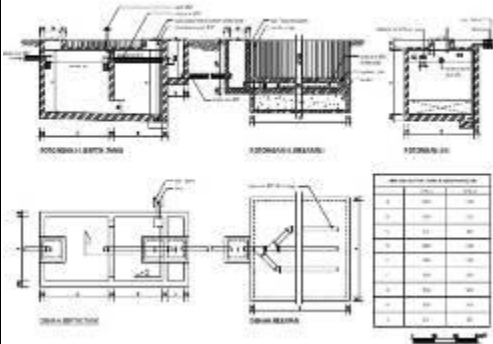
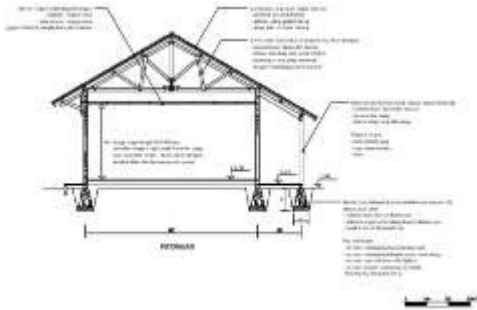
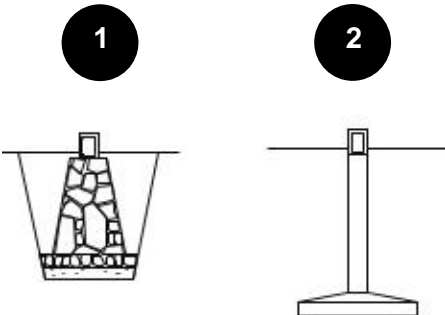


Dimensi ukuran toilet untuk standar siswa dan guru terbagi mempunyai perbedaan, dengan dimensi 1,5 x 1,35 m². Standar siswa : 1 toilet untuk 40 siswa laki-laki dan 1 urinoir untuk 20 sampai dengan 30 siswa, 1 toilet untuk 25 siswa perempuan. Standar guru : 1 toilet untuk 5 guru wanita, 1 toilet untuk 10 guru pria dan 1 urinoir untuk 1 sampai dengan 15 guru pria. Persyaratan ruangan yang mempunyai penghawaan alami untuk menghindari bau dan lembab dalam ruangan agar terkena sinar matahari.

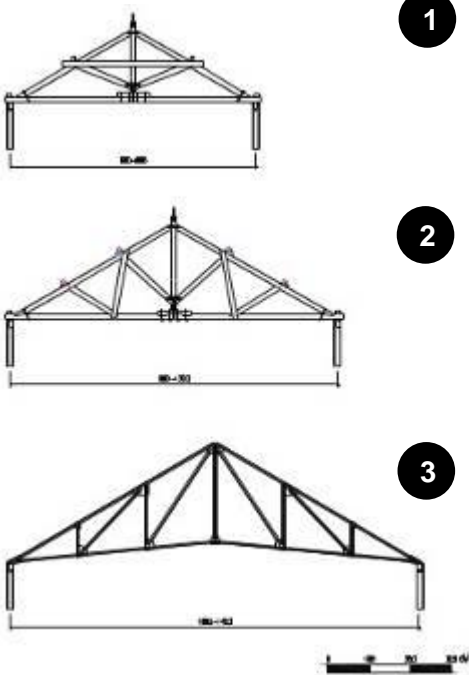
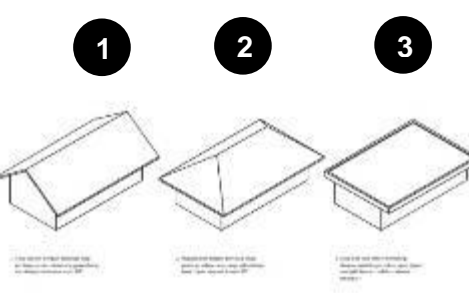
UKURAN BAGIAN TUBUH		
13.		<p>Dimensi ukuran bagian tubuh dan juga tinggi badan berpengaruh pada besar kebutuhan perancangan dan kapasitas ruangan, menjadi sirkulasi ruang dan gerak bagi standar ruangan.</p>
MEJA DAN KURSI BELAJAR		
14.		<p>Dimensi ukuran dari meja dan kursi belajar dengan meja 500x500 mm dan kursi dengan penggunaan tunggal maupun ganda. berfungsi sebagai menulis, membaca dan menyimpan alat tulis.</p>
MEJA DAN KURSI BELAJAR LAB.		
15.		<p>Dimensi ukuran dari meja dan kursi belajar untuk ruang laboratorium dengan meja 1500x900 mm dan enam kursi berfungsi sebagai menulis, membaca dan melakukan kerja praktikum.</p>

LEMARI	
16.	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <p>Gb. Potongan samping</p> <p>Gb. Tampak atas</p> </div> <div style="width: 50%;"> <p>Dimensi ukuran dari tinggi lemari dan meja dibuat standar dari ketinggian dan capaian dari pengambilan juga akses kenyamanan fungsional, maksimum tinggi lemari 182 mm.</p> </div> </div>
DETAIL MEJA DAN KURSI KERJA	
17.	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <p>Detail lebar dengan pertimbangan: kenyamanan di belakang (bahu & bantal)</p> <p>Detail lebar dengan pertimbangan: kenyamanan</p> </div> <div style="width: 50%;"> <p>Dimensi ukuran dari tinggi meja dan kursi dibuat standar dari ketinggian dan pandangan ke arah monitir maksimum tinggi meja 760 mm dan kursi 580mm.</p> </div> </div>
DETAIL MEJA DAN KURSI KELAS	
18.	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <p>Detail lebar dengan pertimbangan: ukuran tubuh & kenyamanan (bahu & bantal)</p> <p>Detail lebar dengan pertimbangan: kenyamanan</p> </div> <div style="width: 50%;"> <p>Dimensi ukuran dari tinggi meja dan kursi belajar dibuat standar dari ketinggian dan pandangan ke arah depan maksimum tinggi meja 760 mm dan kursi 580mm.</p> </div> </div>

RAMP		
19.		<p>Dimensi ukuran ramp bagi tuna daksa disesuaikan dengan tinggi lantai dengan 1:12 dan dimensi jalur sirkulasi untuk kursi roda sebagai sarana sirkulasi vertical.</p>
SIRKULASI TOILET TUNA DAKSA		
20.		<p>Dimensi ukuran untuk sirkulasi dalam toilet untuk tuna daksa diberikan jarak yang cukup untuk kursi roda dan pegangan besi pada sudut dinding untuk memberikan kemudahan bagi tuna daksa.</p>
TANGGA		
21.		<p>Standar untuk memudahkan evakuasi saat kebakaran dan bencana gempa letak tangga terdekat maksimal 30 meter, dan berada di kedua sisi bersebrangan dalam bangunan, Tinggi ruang tangga minimal 2100mm dan lebar tangga 1200mm untuk dilalui dua orang.</p>

SEPTIKTANK		
22.		<p>Buangan air dari toilet masuk ke suatu sistem tangki septik atau water treatment plant dengan saluran yang ditutup.</p>
STRUKTUR & KONSTRUKSI BANGUNAN		
23.		<p>Bahan bangunan sekolah menggunakan bahan bangunan yang tersedia di lokasi bangunan secara maksimal, setiap perencanaan bangunan sekolah harus mengacu kepada peraturan muatan Indonesia '70 untuk perhitungan beban.</p>
STRUKTUR PONDASI TANAH KERING		
24.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pondasi Batu kali digunakan untuk bangunan 1 lantai yang terletak pada tanah kering. 2. Pondasi telapak digunakan untuk bangunan berlantai lebih dari satu di tanah kering.

STRUKTUR PONDASI TANAH KHUSUS		
25.		<p>1. Pondasi tiang pancang digunakan bangunan lebih dari lantai satu, berada di tanah yang lembek.</p> <p>2. Pondasi pancang kayu untuk bangunan lantai satu untuk kondisi tanah rawa.</p>
STRUKTUR BALOK		
26.		<p>Penulangan balok dan kolom serba H+W dari dimensi disesuaikan dengan perhitungan dari kolom balok bangunan utama.</p>
STRUKTUR DINDING		
27.		<ul style="list-style-type: none"> • Dinding bata merah atau batako. • Dinding batu kali • Dinding bambu dengan rangka kayu • Dinding kayu <p>Persyaratan kedap air dan bisa meredam.</p>

STRUKTUR ATAP		
28.		<p>Bahan dan struktur disesuaikan dengan kondisi wilayah, kuat kedap air dan tidak bersuara keras.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuda-kuda Kayu dengan bentang 8 meter. 2. Kuda-kuda kayu dengan bentang 8 sampai dengan 12 meter. 3. Kuda-kuda baja untuk bentang 10 sampai dengan 14 meter.
STRUKTUR PENUTUP ATAP		
29.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Atap pelana dengan penutup atap genteng, kemiringan maksimum 30°. 2. Atap perisai dengan penutup atap genteng, kemiringan maksimum 30°. 3. Atap beton dengan kemiringan cukup untuk air turun.

Kondisi pesantren dengan kelengkapan fasilitas berpengaruh pada kepemimpinan kyai, organisasi bangunan kebutuhan ruang dan kedekatan bangunan/ruang terjadi karena aktivitas didalamnya yang terdiri sebagai berikut.

Tabel 2.5 Program dan Standarisasi Ruang

NO	DIMENSI	KETERANGAN
HUNIAN		
1.	Rumah Kyai	200 m ²
2.	Pondok Tamu Kyai	200 m ²
3.	Rumah Keluarga Kyai	200 m ²
4.	Pondok Pengasuh	4069 m ² (dengan luas kamar masing-masing 8x8 m)
5.	Pondok Asrama Putra	4590 m ² (dengan luas kamar masing-masing 8x8 m)
	R. Makan	2600 m ²
	R. Saji	60 m ²
	Dapur Umum	60 m ²
	Servis	10 m ²
6.	Pondok Asrama Putri	4590 m ² (dengan luas kamar masing-masing 8x8 m)
	R. Makan	2600 m ²
	R. Saji	60 m ²
	Dapur Umum	60 m ²
	Servis	10 m ²
FUNGSI PELAYANAN		
7.	Poliklinik	150 m ²

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.

8.	Koperasi	150 m ²
9.	Gedung Usaha Mandiri	150 m ²
10.	Penginapan Santri Kalong	160 m ²
FUNGSI PELAYANAN MASYARAKAT		
11.	Gedung Aula	3000 m ²
12.	Kebun dan Kolam	150 m ²
13.	Lapangan Basket	800 m ²
14.	Lapangan Futsal	1240 m ²
15.	Parkir Umum	200 m ²
ADMINISTRASI		
16.	R. Kepala Kyai	18 m ²
17.	R. Wakil Pengurus	12 m ²
18.	R. Guru/Ustadz	144 m ²
19.	R. Tamu	12 m ²
20.	R. Reproduksi	12.5 m ²
21.	R. Tata Usaha	72 m ²
PENDIDIKAN (SMA/ ALIYAH)		
22.	R. Kelas	2016 m ²
23.	R. Kelas / Serba Guna	256 m ²
24.	Lab. Fisika	76.8 m ²
25.	Lab. Kimia	76.8 m ²
26.	Lab. Biologi	76.8 m ²
27.	Lab. Bahasa	72 m ²
28.	Lab. IPS	72 m ²
29.	Lab. Matematika	72 m ²
30.	Lab. Komputer	72 m ²
31.	Perpustakaan	700 m ²
IBADAH		
32.	R. Shalat Utama	3600 m ²

33.	R. Mihrab dan Imam	25 m ²
34.	R. Persiapan	25 m ²
35.	R. Audio Visual	25 m ²
36.	R. Penjaga	25 m ²
37.	R. Simpan	25 m ²
38.	R. Pengajian / Shalat Akhwat	720 m ²
39.	R. Pengajian Sorogan/Bandongan	720 m ²
40.	R. Wudhu Ikhwan	200 m ²
41.	R. Wudhu Akhwan	200 m ²
42.	R. Simpan Penitipan	50 m ²
43.	Koordinator Masjid	1500 m ²
44.	Halaman Masjid	3000 m ²

2.6 STUDI BANDING

Pada Proyek *Boarding school* pesantren Manonjaya proses studi banding mengenai teknis bangunan serupa. Studi banding dilakukan pada dua lokasi berbeda, pertama pesantren tradisional miftahul huda Manonjaya, sebagai salah satu pondok pesantren tertua di Manonjaya. Studi banding pada lokasi ke dua pesantren internasional ECO pesantren darurrah tauhid bandung, sebagai pondok pesantren standar internasional dengan pendekatan alam.

2.6.1 Pesantren Miftahul Huda Manonjaya

Pesantren miftahul huda Manonjaya, jalan miftahul huda, kalimanggis, Manonjaya adalah pesantren tradisional dan menjadi bagian pesantren tertua di manonjaya. Pesantren yang sangat kental dengan tradisi dan pengajaran yang tradisional terus dipertahankan. Berada di area pedesaan dengan dikelilingi persawahan seperti pada gambar 2.5 berikut.

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.

A. LOKASI



Gambar 2.5 Foto Udara Lokasi Tapak

Sumber : www.google.maps.com , di akses 28 maret 2019

B. FASILITAS PESANTREN MIFTAHUL HUDA MANONJAYA

- Masjid
- Gedung serbaguna
- Koperasi
- Lapangan olahraga
- Kolam dan kebun
- Taman
- Bengkel
- Villa
- Asrama Putra
- Asrama Putri
- Hunian Kyai dan keluarga
- Area Parkir
- Gedung Pendidikan
- Rusunawa

C. GAMBAR KEADAAN EKSISTING



Gambar 2.6 Foto Udara Lokasi Tapak

Sumber : www.google.maps.com , di akses 28 maret 2019

2.6.2 ECO Pesantren Darrut Tauhid Bandung

Pesantren ECO darrut tauhid Bandung jalan cigugur girang no. 33, parongpong kabupaten Bandung adalah pesantren modern dengan bertemakan alam dengan konsep kemandirian, yang dimana santri ditanamkan rasa kemandirian salah satunya berkebun, berada di berbukitan di daerah parongpong dengan suasana sejuk. Keunikan pesantren ECO darrut tauhid adalah selain massa bangunan yang unik dan fasilitas santri yang bisa menjadi fasilitas umum, kegiatan olahraga memanah, pacuan kuda, dan berkebun. Perencanaan yang terencana dengan pengembangan bertahap diterapkan dalam pesantren.

A. Lokasi



Gambar 2.7 Foto Udara Lokasi Tapak

Sumber : www.google.com , di akses 28 maret 2019

B. FASILITAS PESANTREN ECO DARRUT TAUHID BANDUNG

- Masjid
- Gedung serbaguna
- Koperasi
- Lapangan olahraga
- Kolam dan kebun
- Pacuan Kuda
- Taman
- Villa
- Asrama Putra
- Asrama Putri
- Hunian Kyai dan keluarga
- Area Parkir
- Gedung Pendidikan

C. GAMBAR KEADAAN EKSISTING





Gambar 2.8 Foto Eksisting Pesantren

2.6.3 Poin Perbandingan Hasil Studi Banding

Dari hasil dua studi banding dibuat poin perbandingan yang akan diambil menjadi teknis literatur dalam perancangan, hasil pengamatan dua pesantren tradisional dan berstandar internasional yang akan dikolaborasikan menjadi *Boarding school* pesantren Manonjaya.

Tabel 2.6 Poin Perbandingan Hasil Studi Banding





PER BANDINGAN	HASIL PENGAMATAN	
		

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.

LOKASI	<p>Pesantren Miftahul Huda berada di tengah pedesaan di Tasikmalaya, Meskipun masih dengan pengajaran tradisional pesantren tersohor di manonjaya dan tasikmalaya ini masih terus bertahan dengan sistem dan santri yang terus bertambah.</p>	<p>Boarding school Eco Pesantren berada di daerah pegunungan di kabupaten bandung barat, mengusung tema alam dengan sistem modern pada penerapan pondok pesantren, dengan fasilitas dan desain yang terencana.</p>
KLASIFIKASI	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">  </div> <p>Pesantren Miftahul Huda Manonjaya adalah pesantren tradisional dengan sistem yang mengikuti perkembangan jaman.</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">  </div> <p>Boarding school Eco Pesantren DT pondok pesantren modern dengan perkembangan dan menyatu dengan alam.</p>
TANGGAPAN	<p>Pesantren Miftahul Huda Manonjaya adalah pesantren legendaris di Indonesia, bangunan yang tidak terencana dengan baik, Bangunan yang saling bertumpuk dengan tidak menerapkan perencanaan bertahap dalam arsitektur, sehingga mengurangi nilai karakter pada bangunan yang semestinya kuat.</p>	<p>Boarding school Eco Pesantren DT pondok pesantren yang baru dikembangkan beberapa tahun, dengan bangunan yang terencana dan menerapkan kaidah keindahan baik dalam bangunan maupun lanskap, dengan fasilitas penunjang bagi santri dan tamu pondok, memberikan karakter yang khas terhadap Eco Pesantren.</p>
MASJID	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">  </div> <p>Masjid berdiri kokoh dengan 3 lantai dan dibangun sejak pertama kali dibangun pondok pesantren.</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">  </div> <p>Masjid dengan konsep arsitektur tropis yang menyatukan ruang dalam masjid dengan area luar lingkungan yang asri.</p>

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.

<p>TANGGAPAN</p>	<p>Masjid Pesantren Miftahul Huda Manonjaya adalah ikon dari pondok pesantren, nilai sejarah dari bangunan masjid menjadi hal yang paling berharga, bagaimana masjid yang berlantai 3 ini selalu penuh dengan jamaah santri, bangunan yang sederhana ini mampu memberikan karakter masjid miftahul huda manonjaya.</p>	<p>Masjid Boarding school Eco Pesantren DT menyuguhkan konsep yang menguatkan rasa khusyu dalam beribadah, yang dimana menyatukan area ruang luar dan ruang dalam dengan baik, masjid ini mampu memberikan karakter yang khas untuk Boarding school Eco pesantren sesuai dengan konsep dan temanya.</p>
<p>ZONA LAHAN</p>	 <p>Pesantren dengan pandangan mata burung, pondok memiliki kepadatan yang cukup padat pada area lahan.</p>	 <p>Pondok pesantren dengan pandangan mata burung, pondok memiliki kepadatan yang normal pada area lahan.</p>
<p>TANGGAPAN</p>	<p>Pesantren Miftahul Huda Manonjaya dalam penzanaan mempunyai zoning yang sesuai dengan zona pondok pesantren pada umumnya, namun perencanaan yang tidak di fikirkan dengan matang maka memberikan kesan bangunan bertumpuk dan kurang terencana dalam area lahan.</p>	<p>Boarding school Eco Pesantren dalam penzanaan mempunyai zoning yang terencana dengan matang dengan pertimbangan fungsi masing-masing area, perencanaan yang di fikirkan dengan matang maka memberikan kesan bangunan saling berhubungan dengan tidak saling menumpuk dengan sumbu pada area lahan.</p>
<p>PENDIDIKAN</p>	 <p>Bangunan dan sarana pendidikan pondok pesantren miftahul huda manonjaya, yang memiliki sistem tradisional tanpa ijazah hanya restu kyai.</p>	 <p>Bangunan dan sarana Boarding School Eco Pesantren, mempunyai SMP, SMA dan Yayasan Eco pesantren DT.</p>

TANGGAPAN	<p>Bangunan Pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Huda Manonjaya, dengan bangunan 3 lantai dan sederhana. Kondisi bangunan mulai menua dan kurangnya pemeliharaan pada bangunan, kaidah arsitektur yang kurang diperhatikan menjadi hal yang kurang baik dalam visual dan kenyamanan.</p>	<p>Bangunan Pendidikan Boarding School Eco pesantren, dengan bangunan 3 lantai dengan konsep tropis natural. Kondisi bangunan yang menyatu bersama alam dengan pemberian material yang natural, menambah keindahan kaidah arsitektur dan memberikan kenyamanan rasa maupun visual.</p>
HUNIAN	 <p>Hunian para sesepuh atau pimpinan pondok pesantren dan keluarga di Pondok Pesantren Miftahul Huda Manonjaya.</p>	 <p>Hunian para sesepuh atau pimpinan pondok pesantren dan keluarga di Boarding School Eco Pesantren.</p>
TANGGAPAN	<p>Komplek Hunian Sesepuh pada pondok pesantren miftahul huda manonjaya berada dibelakang pondok pesantren, Langgam bangunan yang tidak sama antara bangunan hunian 1 dan lainnya, karena tidak direncanakan dengan bersama dan tidak disesuaikan dalam 1 konsep dan 1 langgam.</p>	<p>Komplek Hunian Sesepuh pada Boarding School Eco Pesantren Berada di area tengah pondok, Langgam bangunan yang tidak sama antara bangunan hunian 1 dan lainnya, namun memiliki kaidah keindahan dalam arsitektur, langgam tradisional dan modern pada bangunan kiri dan kanan.</p>
PELAYANAN MASYARAKAT	 <p>Area pelayanan masyarakat dan santri berupa koperasi, kantin, dan gedung pertemuan yang berada di zona depan dalam area lahan.</p>	 <p>Area pelayanan masyarakat dan santri berupa koperasi, kantin, dan gedung pertemuan yang berada di zona masjid dalam area lahan.</p>

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.

TANGGAPAN	<p>Bangunan Pelayanan di Pesantren Miftahul Huda Manonjaya, menyediakan untuk kebutuhan santri, tamu dan masyarakat. Pelayanan masyarakat ini dalam segi pengamatan penulis memiliki cukup potensi yang baik dalam segi kewirausahaan santri.</p>	<p>Bangunan Pelayanan di Boarding School Eco Pesantren DT, menyediakan untuk kebutuhan santri dan santri, dalam segi pengamatan penulis memiliki cukup potensi yang baik dalam segi kewirausahaan santri.</p>
PENUNJANG	 <p>Pesantren memiliki Area kegiatan santri dan 1 lapang sepak bola.</p>	 <p>Pondok pesantren memiliki 2 lapangan kegiatan santri, 2 lapangan sepak bola, lapangan berkuda, dan lapangan memanah.</p>
TANGGAPAN	<p>Area Penunjang pada pondok pesantren miftahul huda manonjaya berada didepan masjid pondok pesantren, 1 lapangan sepak bola berdekatan langsung dengan zona hunian sesepuh dan pengajar pada area dalam lahan.</p>	<p>Area Penunjang pada Boarding School Eco Pesantren berada didepan, tengah dan belakang pondok pesantren, 2 lapangan sepak bola, 1 lapangan berkuda dan memanah yang dibuka secara umum, tempat ini bukan hanya diminati oleh santri dan tamu, tapi juga wisatawan religi.</p>
HIRARKI DAN BENTUK	 <p>Hirarki pada bangunan pondok tidak beraturan, Bentuk yang digunakan pada bangunan tidak beraturan, namun terjadi pengulangan lengkungan pada jendela, selaras pada semua bangunan.</p>	 <p>Hirarki pada bangunan pondok tidak beraturan, Bentuk yang digunakan pada bangunan tidak beraturan, namun terjadi pengulangan lengkungan pada jendela, selaras pada semua bangunan.</p>

TANGGAPAN	<p>Hirarki dan Bentuk di Pesantren Miftahul Huda Manonjaya, perencanaan yang tidak tersusun secara rinci sehingga hal yang sebetulnya perlu di tonjolkan tidak di munculkan dan begitupun dengan sebaliknya. Keindahan hirarki dan bentuk pada bangunan belum dimiliki oleh pondok pesantren ini.</p>	<p>Hirarki dan Bentuk di Boarding School Eco Pesantren, perencanaan yang tersusun secara rinci dan bertahap, detail berupa bentuk dan sederhana ditunjukkan dalam garis bangunan. Keindahan hirarki dan bentuk pada bangunan dimiliki oleh pondok pesantren ini dengan konsep sederhana.</p>
GERBANG	 <p>Akses masuk gerbang pondok pesantren miftahul huda manonjaya tasikmalaya.</p>	 <p>Akses masuk gerbang boardingschool eco pesantren darut tauhid parongpong kabupaten bandung,</p>
TANGGAPAN	<p>Area gerbang yang dibuat memiliki sumbu namun kurang pemeliharaan dan belum memunculkan karakter atau kaidah keindahan dan fungsional dalam arsitektur.</p>	<p>Area Gerbang yang dibuat dengan sederhana, walaw tidak cukup menarik namun sudah mewakili konsep eco pesantren, yang dimana menyatu dengan alam dan sederhana dalam desain yang menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar.</p>